

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Emesis gravidarum (mual muntah) merupakan salah satu gejala kehamilan dan sering terjadi pada kehamilan muda atau pada trimester I kehamilan. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, dapat juga timbul pada setiap saat atau malam hari. Mual dan muntah sering terjadi, sekitar 60 - 70% kehamilan pada trimester I. Mual muntah pada masa kehamilan sering disebut *morning sickness*, namun mual muntah dapat terjadi setiap saat bahkan sepanjang hari (Yantina et al., 2016). Emesis gravidarum merupakan kondisi mual yang kadang disertai muntah, tetapi frekuensi tidak lebih dari 5 kali dalam sehari (Lestari, 2019).

Berdasarkan angka kejadian emesis gravidarum di wilayah Indonesia dari 2.203 angka kehamilan ibu, terdapat 543 ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum sebanyak 24,6%, di periode awal masa kehamilan. Data tahun 2020 rata-rata angka kejadian emesis gravidarum 67,9%. Ibu hamil primigravida memiliki angka kejadian lebih tinggi 60-80%, sedangkan ibu hamil multigravida memiliki angka kejadian 40-60%. Data dari dinas kesehatan provinsi Lampung menunjukkan angka kejadian emesis gravidarum dari tahun 2018-2020 berkisar antara 19,01% hingga 52,5% dari 2.093 ibu hamil. Menurut profil kesehatan Lampung, angka kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil dapat mencapai 50-90% (Dinkes, 2020)

Berdasarkan data di TPMB Afriyanti Amd.Keb pada bulan Februari hingga April, di desa mekar sari jaya kecamatan Tulang Bawang Barat terdapat 13 ibu hamil yang tercatat. Pada bulan Februari terdapat 5 ibu hamil, bulan Maret terdapat 4 ibu hamil, dan pada bulan April terdapat 4 ibu hamil. Dari 13 ibu hamil 3 yang mengalami emesis gravidarum

Penyebab mual dan muntah selama kehamilan antara lain peningkatan hormon *Human Chorionic Gonadotropin* (HCG) pada kehamilan, hormon estrogen dan progesteron, riwayat hyperemesis gravidarum pada kehamilan sebelumnya, status nutrisi, dan faktor psikologis. Emesis gravidarum dapat berdampak pada beberapa tingkatan seperti fungsi fisik (gangguan kerja, kegiatan rumah tangga),

fungsi psikologis (kecemasan, depresi), dan fungsi sosial atau gangguan kegiatan sosial (Wati, 2021).

Dampak emesis gravidarum jika tidak cepat dan tepat dalam penanganan dapat menyebabkan dehidrasi, ketidak seimbangan elektrolit, kelelahan pada ibu serta dapat menyebabkan perkembangan dan pertumbuhan janin terhambat seperti resiko bayi lahir prematur, berat bayi lahir rendah (Lily, 2018)

Pada ibu hamil dengan multigravida Upaya yang perlu dilakukan dalam penanganan emesis gravidarum dapat diberikan terapi farmakologi obat-obatan yang mengandung antihistamin seperti vitamin b yang bertujuan meredakan mual, akan tetapi ada beberapa ibu yang tidak suka apabila harus mengkonsumsi obat, maka disini diperlukan terpai non farmakologi (Widyastuti et al., 2019). Pendapat Sarwinanti (2019) mengenai aromaterapi lemon untuk menurunkan mual muntah ibu hamil menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan aromaterapi lemon lebih efektif menurunkan 65 mual muntah ibu hamil trimester

Asuhan yang akan diberikan Terapi non farmakologis dengan terapi komplementer seperti aromaterapi yang efektif untuk mengatasi mual dan muntah, dengan beberapa jenis minyak essential yang dapat digunakan seperti pappermint, lavender, lemon citurs (fanny, *et al* 2022). Essential oil lemon dapat mengurangi mual dan kecemasan dengan kandungan Limonene yang menghambat prostaglandin. Penggunaan diffuser lemon di kamar tidur dapat membantu meredakan gejala (Sarwinanti 2019).

Aromaterapi lemon menggunakan minyak esensial dari kulit jeruk lemon yang mengandung Limonene. Limonene dapat menghambat prostaglandin, mengurangi nyeri dan mual. Aromaterapi lemon juga efektif menetralsir bau tidak sedap, mengurangi kecemasan dan stres, serta memfokuskan pikiran. Penelitian menunjukkan bahwa aromaterapi lemon dapat meredakan mual dan muntah pada ibu hamil sebagai perawatan non-farmakologis. (Harahap, dkk 2022).

Essential oil lemon merupakan salah satu minyak herbal yang paling banyak dan aman digunakan pada ibu hamil. Asuhan yang diberikan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum yaitu dengan cara terapi non farmakologis yaitu pemberian sebanyak dua – tiga tetes minyak *essen`ltial lemon* ke dalam diffuser yang di tempatkan di kamar tidur ibu agar ibu menghirupnya dan dapat membantu

meredakan mual dan muntah (Wardani et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Putri, dkk (2020), bahwa 40% wanita menggunakan aroma lemon untuk meredakan mual muntah, dan lebih dari setengah dari mereka yang pernah menggunakannya mengatakan cara tersebut efektif.

Berdasarkan rumusan permasalahan pada ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum, dilakukan memberikan asuhan berkesinambungan dan intervensi tambahan berupa aromaterapi *essential oil lemon*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian dalam latar belakang masalah, rumusan masalah asuhan yang akan diberikan fokus pada asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I untuk mengurangi emesis gravidarum dengan menggunakan metode aromaterapi *essential oil lemon* yang akan dilaksanakan di PMB Afriyanti, Amd.Keb Tulang Bawang Barat.

C. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan pada kebidanan komprehensif dan inovatif dengan menggunakan metode aromaterapi *essential oil lemon* untuk mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di PMB Afriyanti, Amd.Keb

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui hasil identifikasi data subjektif pada ibu hamil trimester I dengan masalah emesis gravidarum
- b. Diketahui hasil identifikasi data objektif diagnosa pada ibu hamil trimester I dengan masalah emesis gravidarum
- c. Diketahui hasil analisa data untuk menegakkan diagnosa, masalah, dan tindakan segera asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan masalah asuhan kebidanan kehamilan dengan emesis gravidarum
- d. Diketahui hasil penatalaksanaan asuhan pada ibu hamil trimester I dengan kasus emesis gravidarum

D. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu hamil trimester I dengan kasus emesis gravidarum. Lokasi asuhan kebidanan pada ibu hamil akan dilaksanakan di TPMB Afriyanti, Amd., Keb. Tulang Bawang Barat. Waktu pelaksanaan asuhan kebidanan berlangsung setelah proposal disetujui.

E. Manfaat

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Secara teori asuhan kebidanan ini bermanfaat untuk menambah informasi terhadap materi asuhan kebidanan pada kehamilan trimester I penerapan metode aromaterapi *essential oil lemon* pada ibu hamil emesis gravidarum khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro.

2. Bagi TPMB Afriyanti, Amd., Keb.

Secara praktik laporan tugas akhir ini berguna untuk meningkatkan kualitas asuhan pada kehamilan trimester I dengan emesis gravidarum menggunakan metode non farmakologi sebagai alternatif mengurangi mual muntah.